

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Bank Jatim Cabang Situbondo serta hasil yang diperoleh pada produk sebelumnya disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan audit operasional kegiatan perkreditan yang dijalankan Bank Jatim Cabang Situbondo dengan beberapa tahap yaitu Persiapan Audit, Penyusunan Program Audit, Pelaksanaan Penugasan Audit, Tahap Pelaporan Hasil Audit, dan Tahap Pengawasan Tindak Lanjut. Kegiatan yang dilakukan Auditor Internal pada tahap persiapan audit adalah meliputi penetapan penugasan, pemberitahuan audit dan penelitian pendahuluan. Auditor Internal Kredit Bank Jatim Cabang Situbondo membuat rencana langkah kerja yang harus dilakukan selama pemeriksaan kredit yang didasarkan atas tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta informasi yang ada tentang kegiatan perkreditan yang diperiksa. Tim audit juga melakukan pengujian apakah pengelolaan kredit telah sesuai dengan KPB (Kebijakan Perkreditan Bank) dan PPK (Pedoman Pelaksanaan Kredit) serta ketentuan-ketentuan intern dan ketentuan-ketentuan ekstern yang terkait dengan bidang kredit. Sebelum Laporan Hasil Audit (LHA) dibuat, hasil atau temuan audit dikumpulkan dalam bentuk ikhtisar hasil audit dan didiskusikan terlebih dahulu dengan pimpinan cabang. Auditor Internal Kredit Bank Jatim Cabang Situbondo dalam melaksanakan audit operasional terhadap kegiatan perkreditan tidak hanya melakukan pemeriksaan dan melaporkan temuan yang telah diperolehnya, melainkan juga melakukan pengawasan tindak lanjut Cabang atas rekomendasi yang telah diberikan.
2. Audit operasional atas kegiatan perkreditan pada Bank Jatim Cabang Situbondo telah memadai dimana audit operasional telah dilakukan dengan proses yang sistematis yang mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).
3. Audit operasional cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan Bank Jatim Cabang Situbondo dimana telah terjadi peningkatan kualitas kredit pada tahun 2018. Dengan dilakukan audit operasional atas kegiatan perkreditan secara berkelanjutan yang berpedoman pada SPFAIB, Bank Jatim Cabang Situbondo mampu untuk meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan dimana NPL berada di bawah 5%. Dilakukannya pemeriksaan terhadap kegiatan perkreditan secara berkelanjutan dengan melakukan pemeriksaan yang rinci terhadap proses analisis kelayakan kredit, pemeriksaan atas otorisasi pemberian keputusan kredit, pemeriksaan terhadap kegiatan pengawasan kredit dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pemberian, administrasi, pelaporan dan pengawasan kredit juga telah membuktikan bahwa audit operasional kredit memiliki peranan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa penelitian memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak memaparkan temuan-temuan yang diperoleh dalam pemeriksaan perkreditan karena laporan hasil audit merupakan dokumen rahasia bank yang menyangkut nama nasabah dan pihak-pihak yang terkait dengan perkreditan.
2. Kurangnya koordinasi antara narasumber dengan pihak sekretaris Bank Jatim Cabang Situbondo sehingga waktu penelitian relatif lama karena peneliti sering tidak menjumpai narasumber di tempat sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memiliki saran diantaranya yakni:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis efektivitas kegiatan perkreditan tidak hanya dengan mengukur tingkat NPL melainkan juga membandingkan pendapatan bunga yang diperoleh dari kegiatan perkreditan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan koordinasi dengan objek penelitian agar proses penelitian lebih cepat dan tidak terhambat dengan jadwal kegiatan bank yang sibuk.

